**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Berikut ini merupakan simpulan dari penelitian ini:

1. $Ha_1$ ditolak yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 0,313 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,757. Hasil ini sejalan dengan penelitian Athidira dan Yustina (2017) dan Nurdin (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. $Ha_2$ ditolak yang berarti bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -1,918 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,065. Hasil ini sejalan dengan penelitian Candradewi (2016) yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. $Ha_3$ ditolak yang berarti bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 0,134 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,895. Hasil ini sejalan

dengan penelitian Putra dan Dana (2016) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4. $Ha_4$ ditolak yang berarti bahwa aktivitas yang diproksikan dengan *inventory turnover* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -0,785 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,439. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asmirantho *et al*. (2016) serta Trisca dan Mungniyati (2017) yang menunjukkan bahwa aktivitas yang diproksikan dengan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
5. $Ha_5$ ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -1,792 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,083. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Ratnadi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Implikasi dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa investor di Indonesia cenderung menggunakan analisis teknikal daripada menggunakan analisis fundamental. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa investor tetap menekankan pada keberhasilan kegiatan operasional ketika memutuskan untuk melakukan investasi. Hal ini terbukti dari hasil *return* saham yang negatif walaupun laba perusahaan mengalami peningkatan dikarenakan peningkatan dari pendapatan

lain-lain. Sehingga untuk mendapatkan investasi, perusahaan harus senantiasa memperbaiki kinerja operasionalnya.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 berturut-turut selama tahun 2016-2018 dengan jumlah sampel penelitian yaitu 12 perusahaan yang terbagi dalam beberapa sektor seperti sektor manufaktur, tambang, agrikultur, jasa, *retail* dan *property*, *real estate and construction* sehingga analisa harus dilakukan per sektor.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,253 atau 25,3% sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *return* saham ialah sebagai berikut:

1. Menggunakan perusahaan sampel yang berasal dari satu sektor yang sama seperti sektor manufaktur sehingga pada saat menganalisa dapat lebih fokus.
2. Menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *return* saham seperti *earning per share*, *dividend per share* dan *price earning ratio*.